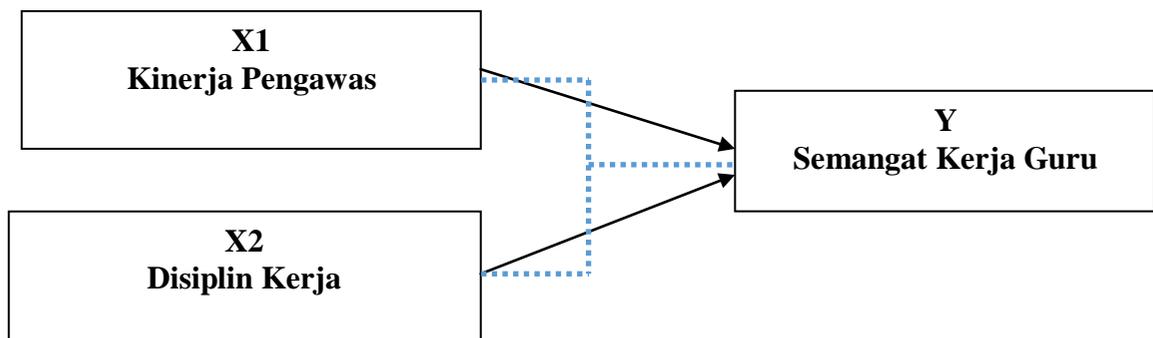


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional yaitu menghubungkan satu variabel dengan variabel lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan di antara variabel-variabel tersebut. Teknik yang digunakan untuk mengukur kadar hubungan antara variabel-variabel bebas. Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan maksud untuk mendapatkan data yang lengkap dan holistik tentang Hubungan Kinerja Pengawas dengan Disiplin Kerja Kepala Madrasah Terhadap Semangat Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Tanah Laut.



Gambar 3.1 Desain konstalasi Antar Variabel Penelitian

Keterangan :

—————→ : Hubungan X1, Y dan X2, Y

.....▶ : Hubungan X1, X2 secara bersama-sama dengan Y

B. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini dikhususkan pada guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri se-Kabupaten Tanah Laut. Setiap penelitian yang dilaksanakan oleh seorang peneliti terlebih dahulu perlu menentukan populasi yang dapat dijadikan sebagai sumber data untuk keperluan penelitiannya. Populasi dapat berbentuk manusia, nilai-nilai, dokumen dan peristiwa yang dijadikan obyek penelitian. Sebagaimana Surakhmad menjelaskan: “Populasi adalah sekelompok subyek penyelidikan baik manusia, gejala-gejala, nilai-nilai, benda-benda ataupun peristiwa-peristiwa yang ada hubungannya dengan suatu penyelidikan.”⁶⁷ Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru baik yang berstatus PNS atau NON PNS yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Tanah Laut yang meliputi 5 orang kepala madrasah dan 100 orang guru yang berjumlah 105 orang.

Pengertian sampel menurut Arikunto adalah “Sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian”.⁶⁸ Penentuan sampel harus representatif, yakni mewakili populasi dalam arti semua ciri-ciri atau karakteristik yang ada mencerminkan populasi. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yang berjumlah 105 orang guru.

⁶⁷ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, h.109

⁶⁸ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, ...,h.109

C. Data, Jenis dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan hubungan Kinerja Pengawas dengan Disiplin Kerja Kepala Madrasah Terhadap Semangat Kerja Guru pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Tanah Laut mencakup:

a. Kinerja Pengawas meliputi:

- 1) Pengawasan akademik
- 2) Pengawasan menejerial

b. Disiplin Kerja Kepala Madrasah

c. Semangat Kerja Guru Dalam Mengajar

Data pokok tersebut, penelitian ini juga dilengkapi dengan data penunjang yaitu data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian meliputi, keadaan guru, siswa, sarana prasarana dan pegawai seluruh MINSe-Kabupaten Tanah Laut.

2. Sumber data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini 105 orang guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Tanah Laut. Sedangkan yang menjadi informan adalah Analis kepegawaian dan Kasi PENMAD Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut, dan pihak yang terkait.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini digali melalui beberapa cara, yaitu; teknik angket, dokumentasi dan wawancara:

- a. Angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan kepada subyek untuk mendapatkan jawaban secara tertulis juga. Teknik angket ini digunakan untuk menggali data yang berkenaan dengan Kinerja Pengawas dengan Disiplin Kerja Kepala Madrasah yang meliputi pemahaman tentang tugas, fungsi dan karakteristik tenaga profesional serta kompetensi dasar dan pengalaman kerja mereka.
- b. Dokumentasi pada penelitian ini dimaksudkan untuk menggali data terutama yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian, baik data yang ada di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut ataupun data yang terdapat pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri ditempat penelitian.
- c. Wawancara menurut Nazir (1988) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Walaupun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian. Teknik wawancara ini digunakan untuk menggali informasi yang berkenaan dengan Kinerja Pengawas dengan Disiplin Kerja Kepala

Madrasah yang meliputi pemahaman tentang tugas, fungsi dan karakteristik tenaga profesional serta kompetensi dasar dan pengalaman kerja mereka.

E. Desain Pengukuran

i. Alat Ukur Pengembangan Kinerja Pengawas

No	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1	Pelaksanaan kurikulum mata pelajaran	1	1
2	Proses pembelajaran/praktikum/studi lapangan	2,26	2
3	Kegiatan ekstra kurikuler	3	1
4	Penggunaan media, alat bantu dan sumber belajar	4	1
5	Kemajuan belajar siswa	5	1
6	Lingkungan belajar	6	1
7	Menasehati guru dalam pembelajaran/bimbingan yang efektif	10	1
8	Menasehati guru dalam meningkatkan kompetensi profesional	11	1
9	Menasehati guru dalam melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar	12	1
10	Menasehati guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas	13	1
11	Pengembangan profesi guru	20	1
12	Pengadaan dan pemanfaatan sumber-sumber belajar	21	1
13	Penyelenggaraan administrasi madrasah	7	1
14	Kinerja kepala madrasah dan staf madrasah	8	1
15	Kerjasama madrasah dengan masyarakat	9	1
16	Penyelenggaraan ujian madrasah	16,17,18	3
17	Penyelenggaraan penerimaan siswa baru	19	1
18	Pengembangan SDM madrasah	22, 25	2
19	Kemajuan madrasah	23, 24	2
Jumlah			26

ii. Alat Ukur Disiplin Kerja Kepala Madrasah

No	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1	Kepatuhan terhadap jam-jam kerja	1,4	2
2	Kepatuhan terhadap instruksi dari atasan, serta pada peraturan dan tata tertib yang berlaku	2,3	2
3	Melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai supervisor	5,7,11,12,14	5
4	Melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai top menejer	6,8,10	3
5	Bekerja dengan mengikuti cara-cara bekerja yang telah ditentukan	9	1
6	Bekerjasama dengan guru dan staf	13,15	2
Jumlah			15

iii. Alat Ukur Semangat Kerja Guru

No	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1	Semangat kerjasama dalam menjalankan tugas	1,2,3,4	4
2	Tanggung jawab menyelesaikan tugas	5,6,7,8	4
3	Kesungguhan memecahkan masalah yang dihadapi	9,10	2
4	Meningkatkan usaha dalam melaksanakan KBM	11,12,13,14,15,16	6
5	Mengembangkan alat pembelajaran	17,18,19,20,21,22	6
6	Adanya inovasi dan kreatifitas	23,24,25,26	4
7	Kesungguhan melaksanakan evaluasi belajar	27,28,29,30	4
8	Melakukan pengajaran remedial dan pengajaran	31,32,33,34	4
Jumlah			34

Interval Penilaian

i. Interval Penilaian Kinerja Pengawas

No	Skor Penilaian	Interval Penilaian	Keterangan
1	26 x 5	105 – 130	Selalu Berperan Aktif
2	26 x 4	79 – 104	Berperan Aktif
3	26 x 3	53 – 78	Cukup Berperan Aktif
4	26 x 2	27 – 52	Jarang Berperan Aktif
5	26 x 1	0 – 26	Tidak Berperan Aktif

ii. Interval Penilaian Disiplin Kerja Kepala Madrasah

No	Skor Penilaian	Interval Penilaian	Keterangan
1	15 x 5	57 – 70	Sangat Baik
2	15 x 4	43 – 56	Baik
3	15 x 3	29 – 42	Cukup Baik
4	15 x 2	15 – 28	Tidak Baik
5	15 x 1	0 – 14	Sangat Tidak Baik

iii. Interval Penilaian Semangat Kerja Guru

No	Skor Penilaian	Interval Penilaian	Keterangan
1	34 x 5	137 - 170	Sangat Baik
2	34 x 4	103 - 136	Baik
3	34 x 3	69 - 102	Cukup Baik

4	34 x 2	35 – 68	Tidak Baik
5	34 x 1	0 – 34	Sangat Tidak Baik

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan dengan berbagai teknik, yaitu kuesioner, dokumentasi, dan wawancara, data mentah yang diperoleh dikumpulkan dan dideskripsikan dalam matriks data. Dalam menginterpretasikan data dengan menggunakan kategorisasi dengan kriteria. Hal ini untuk memudahkan interpretasi data. Kategorisasi data yang disusun dengan prosedur pengolahan dalam analisis data kuantitatif.

2. Analisis Data

Analisis kuantitatif dengan menggunakan dua tahap dalam menganalisis data:

- a. Analisis deskriptif yang menganalisis pendeskripsian data dengan menyajikan: distribusi frekuensi, diagram histogram, nilai mean, standar deviasi,serta varian.
- b. Analisis inferensial yang terdiri antara lain sebagai berikut:
 - 1) Deskriptif statistik yaitu menggambarkan hasil uji data dengan metode statistik
 - 2) Validitas yaitu teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengukur atau valid tidaknya suatu kuesioner.
 - 3) Realibilitas yaitu teknik analisis statistik untuk menguji sejauh mana pengukuran dari suatu test tetap konsisten.

- 4) Korelasi, yaitu teknik analisis statistik yang menguji ada atau tidak adanya hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan syarat data normal dan homogen.

Dengan rumus korelasi sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi
n	= Jumlah sampel
X	= Skor butir
Y	= Skor total

G. Pengajuan Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis penelitian digunakan analisis regresi dan korelasi. Keberartian regresi dan korelasi serta kelinearan diuji pada taraf-taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis ini menggunakan beberapa analisis antara lain:

- a. Uji Korelasi Sederhana.

Teknik korelasi dan regresi ini digunakan untuk melihat hubungankinerja pengawas (X_1) terhadap semangat kerja guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Tanah Laut (Y) dan variabel disiplin kerja kepala madrasah(X_2) terhadap semangat kerja guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Tanah Laut (Y).

- b. Uji Korelasi Ganda.

Analisis ini dilakukan untuk melihat kontribusi variabel kinerja pengawas (X_1) dan disiplin kerja kepala madrasah (X_2) secara bersama-sama terhadap terhadap semangat kerja guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Tanah Laut (Y). Hasil perhitungan ini akan menggunakan analisis SPSS 21 (Trihendradi, 2012:155-157).

c. Uji keberartian Korelasi Parsial

Uji ini dimaksudkan untuk melihat keberartian antara variabel terikat dan salah satu variabel bebas jika variabel bebas lainnya dikontrol.

Hipotesis Statistik yaitu sebagai berikut :

1. $H_0 : \rho_{y_1} \leq 0$

$H_1 : \rho_{y_1} > 0$

2. $H_0 : \rho_{y_2} \leq 0$

$H_1 : \rho_{y_2} > 0$

3. $H_0 : \rho_{y.123} \leq 0$

$H_1 : \rho_{y.123} > 0$

Keterangan:

ρ_{y_1} = Koefisien korelasi antara kinerja pengawas terhadap semangat kerja guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Tanah Laut

ρ_{y_2} = Koefisien korelasi antara disiplin kerja kepala madrasah terhadap semangat kerja guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Tanah Laut

$\rho_{y.123}$ = Koefisien korelasi antara kinerja pengawas dan disiplin kerja kepala madrasah terhadap semangat kerja guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Tanah Laut

1. Ada hubungan kinerja pengawas terhadap semangat kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Tanah Laut
2. Ada hubungan disiplin kerja kepala madrasah terhadap semangat kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Tanah Laut
3. Ada hubungan kinerja pengawas dan disiplin kerja kepala madrasah terhadap semangat kerja guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Se-Kabupaten Tanah Laut